BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objek suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[1]

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data faktual dan akukat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimanan hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.[2]

Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Jadi, penelitian dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan respondenuntukdapatmemahamilebihjauhdalammengeinterprestasikansuatum aknaperistiwainteraksi. Sehinggamenghasilkan data yang baru, mengenaihasilpenelitian yang ditemukan.

Argumenpenulismenggunakanpenelitiankualitatifadalahkarenabidang yang sedangpenuliskajinampaklebihcocokdenganpendekatankualitatif, yang

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung, VC Alvabeta, 2006), h. 4.

[2]Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasi,2000), h. 15

UIN IMAM BONJOL PADANG

mana data yang disajikandalambentuk verbal dananalisisdata tanpamenggunakanteknikstatistik, sehinggapenulismengambilalternatifmenggunakandeskriptifkualitatif.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini sendiri, atau yang disebut dengan informan adalah orang yang bertidak sebagai sumber informasi yang peneliti wawancarai, tetapi ia berasal dari orang atau kelompok yang diteliti.[3] S Nasution menyatakan bahwa informan haruslah orang-orang yang benar-benar mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan tentang fokus penelitian, padaintinya yang dijadikaninformanadalah orang-orang yang dianggappotensialdanmemilikiinformasisekaligusmengenalmasalah yang akanditeliti.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru pembimbing gunamemperolehinformasitentangtingkahlakusalahsuaipesertadidik.
2. Peserta didik kelas VIIIyaitupesertadidikkelas VIII[1] , VIII[2] , VIII[3] , dan VIII[4] yang memiliki tingkah laku salah suai.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

[3]BurhanBungin, *MetodologiPenelitianKualitatif*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2001. H. 92

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap siswa. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap masalah pribadi siswa, dan guru pembimbing untuk mengetahui bentuk pendekatan yang digunakan dalam konseling serta untuk mengetahui gambaran tingkah laku salah suai pada peserta didik, maka sumber datanya berasal dari data primer dalam penelitian ini peserta didik kelas VIII MtsN 7 Pesisir Selatanterkaitdengantingkahlakusalahsuai, kemudian data sekunder akan diperoleh melalui pencatatan dokumen, dan guru bimbingan dan konseling gunamemperolehinformasitentangpendekatandantingkahlakusalahsuaipesertadidik.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitianartinyaobservasisebagai "pemilihan, pengubahan, pencatatan, danpengodeanserangkaianperilakudansuasana yang berkenaandenganorganisme*in situ* (pengamatankejadiandalamsituasi alamiah)sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.[4]

2. Wawancara

Wawancara ini penulis lakukan dengan guru pembimbingdansiswauntukmemperoleh data yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

[4]JalaluddinRakhmat, *MetodePenelitianKomunikasi*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), h. 83

akuratmengenaipendekatananalisistransaksionaltentangtingkahlakusalahsuaipesertadidik di kelas VIII MTsN 7 pesisirselatan, Yaitu:

a. Guru pembimbing, untuk mengetahui bentuk pendekatan analisistransaksionalyang digunakan dalam konselingpadapesertadidik.
b. Peserta didik, untuk mengetahui gambaran tingkah laku salah suai pada peserta didik.

Metode wawancara adalah proses memperolehketeranganuntuktujuanpenelitiandengancaratanyajawabsambilbertatapmukaantarapewawancaradenganrespondendenganatautanpamenggunakanpedomanwawancara.

Wawancaradigunakansebagaiteknikpengumpulan data apabilapenelitiinginmelakukanstudipendahuluanuntukmenemukanpermasalahan yang harusditeliti, tetapijugaapabilapenelitiinginmengetahuihal-haldariresponden yang lebihmendalam.Teknikpengumpulan data inimendasarkandiripadalaporantentangdirisendiriatau*self-report*, atausetidak-tidaknyapadapengetahuandanataukeyakinanpribadi.Dalampenelitiankualitatif, seringmenggabungkanteknikobservasipartisipasidenganwawancaramenda

UIN IMAM BONJOL PADANG

lam.Selamamelakukanobservasi, penelitijugamelakukan interview kepada orang-orang yang adadidalamnya.[5]

Dalampenelitianini, penelitimenggunakanjeniswawancaraterbukadantidakberstruktur.Wawancaraterbukaadalahwawancara yang subyeknyatahubahwamerekasedangdiwawancaraidanmengetahui pula apamaksudwawancaraitu.

Wawancarainipenulislakukankepada guru pembimbing, dansiswa, untukmemperoleh data yang akurattentangtingkahlakusalahsuaipesertadidikkelas VIII MTsN 7 pesisirselatanditinjaudariteorianalisistransaksional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari infomasi. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita dan biografi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman (1984) seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

[5]BurhanBungin, *MetodologiPenelitianSosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.133

Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikkan kesimpulan, dan ferifikasi data[6].

1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data terorganisasi, tersusun, dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan.[7]

a. Modelanalisismengalir di manatigakomponenanalisis (reduksi data, sajian data, penarikankesimpulan) dilakukansalingmenjalindengan proses pengumpulan data danmengalirbersamaan.

b. Kedua model analisisinteraksi di manakomponenreduksi data dansajian data dilakukanbersamaandengan proses pengumpulan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[6]Sugiono, *op. Cit.*, h. *337*

[7]BurhanBungin, *Analisis Data Penelitian kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006.), h. 33

data. Setelah data terkumpul, makatigakomponenanalisis (reduksi data, sajian data, penarikankesimpulan) berinteraksi. Karenaitubilakesimpulandirasakankurangmantapatasdasarpengamatanpetama, penelitikembalimengumpulkan data untukmenyempurnakanhasilberdasarkantemuan yang lebihmantaplagi.

c. Sebagailangkahakhirdalampenulisaniniadalahmengolah data, kemudianmengambilkesimpulan data yang diperolehmelaluiobservasi,wawancara, danstudidokumentasi, dandiolahdenganteknikanalisdeskriktifkualitatifyaitusuatucarapengolahan data yang dirumuskandalambentuk kata-kata ataukalimat, tidakberbentukangkaatau*table*.

Langkah-langkahpenulisan data iniadalahmengelolaapa yang dikatakanrespondenkemudiandibandingkandenganobservasidandijadikan suatukalimat yang beramakna.

UIN IMAM BONJOL PADANG